

**PERAN *INDONESIAN HUMANITARIAN ALLIANCE* (IHA) DALAM
DIPLOMASI KEMANUSIAAN UNTUK MENANGANI KRISIS
KEMANUSIAAN ROHINGYA (2017—2018)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjan Sosial



FANNY RAMADHANTI

1151004085

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fanny Ramadhanti

NIM : 1151004085

Tanda Tangan : 

Tanggal : 8 Agustus 2019


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

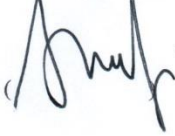
Nama : Fanny Ramadhanti
NIM : 1151004085
Program Studi : Ilmu Politik – Hubungan Internasional
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Peran *Indonesian Humanitarian Alliance* (IHA) Dalam
Diplomasi Kemanusiaan Untuk Menangani Krisis
Kemanusiaan Rohingya (2017—2018)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial/Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik—Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Dewan Penguji

Pembimbing : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A ()

Penguji I : Prof. Rusadi Kantaprawira ()

Penguji II : M. Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 8 Agustus 2019

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Peran Indonesian Humanitarian Alliance (IHA) dalam Diplomasi Kemanusiaan untuk Menangani Krisis Kemanusiaan Rohingya (2017—2018).**” Penulisan ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak khususnya, keluarga, teman-teman, dosen dan rekan-rekan serta staf di kampus. Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung kelancaran penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, kepada:

1. Terima kasih saya ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan kepada saya selama masa perkuliahan ini, selalu menjadi tempat saya untuk mengadu, serta bantuan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1 dan tugas akhir;
2. Rasulullah salallahu ‘alaihi wassalam atas petunjuk yang telah berikan kepada umatnya;
3. Terima kasih kepada Papa dan Mama yang selalu memberikan doa yang tidak pernah putus dan selalu memberikan dukungan kepada saya, serta selalu percaya bahwa saya mampu menyelesaikan studi S1 dan tugas akhir saya dengan baik;
4. Terima kasih saya ucapkan kepada diri saya sendiri atas semua kerja keras, pengorbanan, dan telah bertahan sampai akhir untuk dapat menyelesaikan semua tanggung jawab serta kewajiban sebagai seorang mahasiswa;
5. Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie atas dukungannya selama masa perkuliahan dan selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang sangat baik;
6. Bapak Bani Pamungkas, SH., M.Si., MPA., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan dukungan selama masa perkuliahan, saya sangat berterima kasih kepada Bapak Bani yang telah

membantu sejak awal perkuliahan yang terus memotivasi saya untuk terus maju dan berkembang;

7. Bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat, dukungan, motivasi, dan bantuan dalam penyusunan tugas akhir ini. Saya sangat berterima kasih kepada Bapak Badar yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Tanpa bimbingan dan dukungan dari beliau saya tidak mungkin dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu dengan hasil yang sangat baik;
8. Prof. Rusadi Kantaprawira selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran-saran yang baik, sehingga saran-saran tersebut dapat membantu saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini menjadi lebih baik, dan terima kasih atas ilmu serta dukungannya selama masa perkuliahan;
9. Terima kasih saya ucapkan sebesar-besarnya kepada seluruh dosen Ilmu Politik Universitas Bakrie atas ilmu yang telah diberikan kepada saya selama masa perkuliahan, saya sangat beruntung dapat diajar oleh dosen-dosen yang hebat;
10. Terima kasih saya ucapkan kepada Biro Akademik Universitas Bakrie, khususnya Mba Arin Septiarin yang tidak pernah lelah untuk memberikan dukungan dan membantu saya untuk menyelesaikan tugas akhir, terima kasih kepada Mas Ali Syahbana yang selama ini menjadi pustakawan yang sangat baik dan dukungannya yang diberikan kepada saya selama ini, dan terima kasih kepada seluruh staf Universitas Bakrie yang telah membantu saya selama masa perkuliahan;
11. Terima kasih kepada teman-teman saya yang selama ini selalu menemani dan memberikan dukungan serta berjuang bersama untuk menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Bakrie, terima kasih sudah menjadi teman-teman yang selalu memotivasi saya untuk menjadi manusia yang lebih baik dan berguna. Terima kasih sebesar-besarnya saya ucapkan untuk Ashila, Albasitha, Deka, Dwi, Elcy, Finas, Heni, Hasri, Icha, Pristi, Rifa, dan Sherly. Terima kasih sudah ada dan menemani selama empat tahun di Universitas Bakrie;

Universitas Bakrie

12. Terima kasih kepada teman-teman *Indonesian Future Leaders* (IFL) untuk Lady, Thalia, Barbara, Afifah, dan Shakti, yang telah menjadi inspirasi saya dan terima kasih atas dukungan serta motivasinya. Kalian luar biasa. Mari menjadi manusia yang lebih baik lagi! Terima kasih kepada Besta dan Teh Lista atas dukungan dan doanya. Terima kasih kepada Mita, Rahma, Masita, Sasa, Sinndy, dan Novela sebagai teman sejak SMA yang sudah memberikan dukungan serta doa kepada saya selama ini.
13. Terima kasih kepada para narasumber untuk tugas akhir ini, Bapak Ali Yusuf selaku Ketua LPBI NU, Bapak Rama Adi Wibowo selaku staf Dompot Dhuafa, Bapak Deni selaku staf PKPU *Human Initiative*, dan Mas Adib serta Mas Imanuel selaku staf Kementerian Luar Negeri RI, terima kasih sudah meluangkan waktu dan membagikan ilmunya kepada saya, tanpa ketersediaan mereka tugas akhir ini tidak akan bisa selesai dengan baik.

Penulis berharap agar segala kebaikan yang telah diberikan oleh seluruh pihak dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis menerima berupa kritik dan saran yang membangun dari pembimbing dan penguji atau dari pihak lain terkait dengan tugas akhir ini, agar tugas akhir ini bisa dapat bermanfaat dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, Agustus 2019



Fanny Ramadhanti

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fanny Ramadhanti
NIM : 1151004085
Program Studi : Ilmu Politik – Hubungan Internasional
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Peran *Indonesian Humanitarian Alliance (Iha)* Dalam Diplomasi Kemanusiaan Untuk Menangani Krisis Kemanusiaan Rohingya (2017—2018)

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 8 Agustus 2019

Yang Menyatakan



Fanny Ramadhanti

**PERAN *INDONESIAN HUMANITARIAN ALLIANCE* (IHA) DALAM
DIPLOMASI KEMANUSIAAN UNTUK MENANGANI KRISIS
KEMANUSIAAN ROHINGYA (2017—2018)**

Fanny Ramadhanti¹

ABSTRAK

Krisis kemanusiaan yang dialami oleh Rohingya diakibatkan karena adanya konflik antara militer Myanmar dengan *Arakan Rohingya Salvation Army* (ARSA) pada 25 Agustus 2017 yang menyebabkan lebih dari 700.000 masyarakat etnis Rohingya melakukan pengungsian ke Cox's Bazar, Bangladesh. *Indonesian Humanitarian Alliance* (IHA) merupakan sebuah aliansi yang terdiri dari NGO dan lembaga zakat yang ada di Indonesia memberikan respon untuk menangani krisis kemanusiaan Rohingya. IHA sebagai aliansi yang bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri Indonesia berhasil memberikan bantuan kemanusiaan untuk para korban dan pengungsi yang berada di Myanmar dan Bangladesh. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran diplomasi kemanusiaan IHA dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan dan menangani krisis kemanusiaan Rohingya. Tujuan dari diplomasi kemanusiaan adalah untuk mendapatkan akses dan izin guna membantu para korban atau pengungsi, untuk mendapatkan akses dan izin dari otoritas setempat IHA bekerja sama dengan Kemenlu dengan menggunakan diplomasi multi jalur. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana peran yang dilakukan oleh IHA dalam diplomasi kemanusiaan untuk memberikan bantuan dan menangani krisis kemanusiaan Rohingya pada tahun 2017—2018.

Kata kunci : IHA, rohingya, krisis kemanusiaan, diplomasi kemanusiaan

¹ Ilmu Politik – Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie, Jalan H. R. Rasuna Said Kav-22, Kuningan, Jakarta Selatan – 12920. E-mail: fannyramadhanti@gmail.com

***THE ROLE OF INDONESIAN HUMANITARIAN ALLIANCE (IHA) ON
HUMANITARIAN DIPLOMACY TO ADDRESSING ROHINGYA
HUMANITARIAN CRISIS (2017—2018)***

Fanny Ramadhanti²

ABSTRACT

The humanitarian crisis experienced by Rohingya was caused by a conflict that happened between the Myanmar military and the Arakan Rohingya Salvation Army (ARSA) 2017 which caused more than 700,000 Rohingya people evacuated to Cox's Bazar, Bangladesh. The Indonesian Humanitarian Alliance (IHA) is an alliance consisting of the NGOs and zakat institutions in Indonesia that is responsible for the Rohingya humanitarian crisis. As the alliance that works in collaboration with the Ministry of Foreign Affairs of Indonesia, it has succeeded in providing humanitarian assistance to victims of refugees in Myanmar and Bangladesh. Therefore, the purpose of this research is to find out how IHA plays its roles in channeling humanitarian assistance and handling the Rohingya humanitarian crisis. In this research, humanitarian diplomacy is the main concept that is used as analytical frameworks. It aims to get access and permission to help victims or refugees, to get access and permission from the local authorities in collaboration with the Ministry of Foreign Affairs by using multi-track diplomacy. By using qualitative method, this research aims to describe how the role played by the IHA in humanitarian diplomacy in providing humanitarian assistance and responding Rohingya Crisis in 2017—2018.

Key words : *IHA, rohingya, humanitarian crisis, humanitarian diplomacy*

² Ilmu Politik – Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie, Jalan H. R. Rasuna Said Kav-22, Kuningan, Jakarta Selatan – 12920. E-mail: fannyramadhanti@gmail.com

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian Sebelumnya	8
1.3 Rumusan Masalah	15
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Batasan Masalah.....	16
1.6 Manfaat Penelitian	16
1.6.1 Manfaat Teoritis	16
1.6.2 Manfaat Praktis	16
1.7 Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
2.1 Konstruktivisme	20
2.2 Diplomasi	22
2.2.1 Diplomasi Kemanusiaan	25
2.2.2 <i>Multi-track Diplomacy</i>	30
2.3 Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Metode Penelitian.....	38
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.2.1 Sumber Data.....	39
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.3 Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV KRISIS KEMANUSIAAN ROHINGYA	43
4.1 Latar Belakang Etnis Rohingya	43
4.2 Konflik di Negara Bagian Rakhine	46
4.2.1 Konflik antara Pemerintah Myanmar dengan Etnis Rohingya	46
4.2.2 Konflik antar Etnis di Negara Bagian Rakhine.....	48
4.3 Krisis Kemanusiaan Etnis Rohingya.....	51
4.3.1 Kondisi di Myanmar	51
4.3.2 Kondisi di Bangladesh	53
4.4 Respon Dunia Internasional	57
4.4.1 Respon Indonesia	62
4.4.2 Latar Belakang <i>Indonesian Humanitarian Alliance</i> (IHA).....	64
BAB V PERAN DIPLOMASI KEMANUSIAAN IHA (INDONESIAN HUMANITARIAN ALLIANCE) UNTUK MEMBANTU KRISIS KEMANUSIAAN ETNIS ROHINGYA.....	73
5.1 Asesmen Lapangan untuk mengetahui Kondisi dan Jumlah Bantuan bagi para Pengungsi	73
5.1.1 Upaya untuk Mendapatkan Akses dan Izin di Lapangan.....	74
5.1.2 Upaya untuk Mendapatkan Kepastian Keamanan selama Asesmen.....	76
5.2 Menegosiasikan Visa untuk para Aktor Kemanusiaan	77
5.2.1 Negosiasi untuk mendapatkan Akses dan Izin.....	78
5.2.2 Hambatan untuk Mendapatkan Visa Bangladesh	79
5.2.3 <i>Endorsement</i> Pemerintah Indonesia.....	81
5.3 Menegosiasikan pembentukan Mekanisme Logistik dan Keuangan untuk Mengirimkan Bantuan Kemanusiaan	85
5.3.1 Mekanisme Pengiriman Bantuan Kemanusiaan	86
5.4 Memastikan Keamanan bagi para Pekerja Kemanusiaan dan Penduduk Sipil, Tempat Tinggal dan Bantuan Kemanusiaan	87
5.4.1 Negosiasi Kepastian Keamanan untuk Aktor Kemanusiaan.....	87
5.4.2 Bantuan Kemanusiaan IHA di Myanmar	91
5.4.3 Bantuan Kemanusiaan IHA di Bangladesh.....	92
5.5 Mengkoordinasikan Aksi Kemanusiaan, Melalui Mekanisme Berbagi Informasi Antara Organisasi Kemanusiaan dan Masyarakat Setempat, Serta Otoritas Pemerintah dan Militer.....	100
5.5.1 Menyebarkan Informasi kepada Otoritas Pemerintah dan Militer	100
5.5.2 Menyebarkan Informasi kepada Organisasi Internasional atau Organisasi Kemanusiaan dan Masyarakat.....	102

5.6	Mempromosikan Hukum Humaniter Internasional	102
5.7	Pemerintah dan Aktor Non-Negara Bekerja dan Memastikan Bahwa dalam Membantu para Korban Sesuai dengan Hukum Humaniter	105
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN.....		109
6.1.	Simpulan	109
6.2	Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA		112
DAFTAR LAMPIRAN		124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Perbatasan Negara Myanmar dan Bangladesh	4
Gambar 1.2 Diagram Venn Posisi Penelitian.....	13
Gambar 2.1 Bagan Multi-Track Diplomacy	32
Gambar 4.1 Penjelasan Singkat tentang Myanmar	44
Gambar 4.2 Grafik Kedatangan Pengungsi Rohingya ke Bangladesh.....	54
Gambar 4.3 Peta Kamp Pengungsi di Distrik Cox’s Bazar, Bangladesh.....	55
Gambar 4.4 Peta Kamp Pengungsi di Distrik Cox’s Bazar, Bangladesh.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Operasionalisasi Konsep 42